

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari data dan hasil analisis modul pengajaran Kurikulum Merdeka di TK Santo Thomas 2:

1. Guru-guru di TK Santo Thomas 2 telah menyusun Analisis Kurikulum Merdeka sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 162/M/2022, perubahan dari Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022. Komponen-komponen yang diperlukan, termasuk informasi umum, komponen inti, dan lampiran, telah diikuti dalam pembuatan modul instruksional dalam Kurikulum Merdeka. Dengan menggunakan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka-yang meliputi ATP, CP, TP, sumber, model, teknik, media, dan LKPD-modul pembelajaran telah dieksekusi dengan baik di TK Santo Thomas 2.
2. Di satu sisi, ada alasan internal yang membantu pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK Santo Thomas 2, seperti fasilitas sekolah yang memadai, KKG yang sudah ada, dan dukungan dari pihak sekolah. Di sisi lain, ada masalah eksternal yang menyebabkan beberapa hambatan. Adapun variabel internal yang berfungsi sebagai penghambat meliputi hal-hal seperti kurangnya waktu dan sumber daya manusia yang kompeten. Pengaruh dari luar mencakup hal-hal seperti instruksi KKG, dukungan kelembagaan, dan akses terhadap materi yang diperlukan seperti buku pelajaran. Ketersediaan sumber daya yang terbatas dan pendidikan yang penting adalah contoh

hambatan eksternal yang menghambat kemajuan.

5.2 Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan antusias sekolah untuk melakukan pelatihan dan pendampingan yang mendalam sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui Kurikulum Merdeka bertujuan mendukung program pemerintah dalam mencapai sistem pendidikan yang optimal, sehingga dapat memberikan kebebasan bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru, diharapkan dapat membantu mereka dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini, sehingga mampu menerapkan Kurikulum Merdeka secara optimal sesuai dengan karakteristik kurikulum tersebut, serta mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.